

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini memaparkan perihal simpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti. Berikut ini pemaparannya.

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian diklasifikasikan menjadi lima garis besar.

- 1) Penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian *Research and Development* model Hannafin and Peck pada Level 1. Prosedur Penelitian tersebut memiliki alur (1) analisis kebutuhan; (2) desain produk; dan (3) timbangan pakar. Pada setiap tahap tersebut dilakukan evaluasi dan revisi.
- 2) Hasil analisis kebutuhan berdasarkan studi dokumentasi, dan penyebaran angket kepada pendidik bahasa Indonesia jenjang SMA. Hasil analisis kebutuhan menghasilkan desain karakteristik pengembangan produk media pembelajaran yaitu, memperjelas, memotivasi, menghibur, dan mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan kebutuhan peserta didik yang dikemukakan oleh pendidik bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami dan menulis puisi. Selain itu, mereka merasa tidak dapat termotivasi untuk mengenal dan mendalami puisi.
- 3) Prototipe produk dikembangkan berdasarkan Garis Besar Isi Media (GBIM), skenario, naskah media atau *storyboard*, pengunduhan dan pengeditan. Prototipe produk yang dikembangkan dari segi isi tidak terlalu jauh dengan produk akhir, hanya desain grafis dan musik latar pada video pengantar materi yang diubah berdasarkan saran dari pakar. Penguatan hasil produk akhir penelitian dilakukan oleh tiga pakar (pakar pembelajarn menulis puisi, pakar media pembelajaran sastra, dan pakar pembelajaran dan media pembelajaran sastra).
- 4) Berdasarkan hasil keseluruhan timbangan pakar, produk media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat baik digunakan. Hasil tersebut dilihat berdasarkan pedoman Konversi Nilai menunjukkan nilai A

yang berarti sangat baik digunakan pada pembelajaran menulis puisi di kelas X jenjang SMA.

- 5) Produk akhir media salindia interaktif menulis puisi menggunakan metode tutorial berbasis sinektik memiliki lima bagian tahapan pembelajaran. Lima tahapan pembelajaran menulis puisi pada media ini yakni dimulai dari video pengenalan atau pengantar mengenal puisi, penjelasan mengenai pembagian jenis puisi, penjelasan mengenai unsur-unsur yang membangun puisi dan yang terakhir adalah bagian penjelasan, contoh dari teknik atau langkah-langkah dalam menulis puisi dan bagian penutup adalah penugasan untuk memulai menulis puisi untuk peserta didik. Bentuk akhir produk media pembelajaran yakni berupa *file* perangkat lunak salindia (PPT/*Power Point*) yang mudah digunakan. Produk berupa salindia (PPT) memiliki 52 salindia dan terdapat 1 buah video yang berdurasi 17 menit 19 detik. Media yang dikembangkan pada penelitian ini menguraikan bahwa sastra tidak asing dalam kehidupan sehari-hari kita di zaman sekarang.

5.2.Implikasi

Implikasi penelitian ini merupakan bentuk konkret dari kontribusi penelitian dalam dunia media pembelajaran berbasis audiovisual dan multimedia. Berikut ini merupakan implikasi praktis pada penelitian ini.

- 1) Produk media yang dikembangkan berfokus pada pembelajaran menulis puisi. Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut untuk meningkatkan aspek kognisi dan kreativitas masing-masing mereka.
- 2) Produk media yang dikembangkan turut serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian media salindia interaktif menulis puisi menggunakan metode tutorial berbasis sinektik ini belum melalui tahap uji coba langsung ke sekolah agar kegunaan dan kebermanfaatan media semakin lebih baik.

- 2) Penelitian lanjutan yang berfokus pada media pembelajaran audiovisual atau multimedia dapat memanfaatkan berbagai macam pilihan perangkat lunak yang lebih canggih agar media yang dihasilkan akan lebih maksimal.

